

## RINGKASAN

FIRMAN KURNIAWAN. Pengendalian Gulma pada Tanaman Kopi Robusta (*Coffea canephora*) di Kebun Bangelan PTPN XII Malang Jawa Timur. *Robusta Coffee weed control (Coffea canephora) in Bangelan Estate PTPN XII Malang East Java*. Dibimbing oleh UNDANG.

Keberadaan gulma merupakan hal yang harus diperhatikan dalam budidaya tanaman kopi karena akan mengakibatkan turunnya produksi tanaman kopi. Gulma dapat menjadi pesaing unsur hara, air, cahaya matahari bagi tanaman budidaya. Kegiatan pengendalian gulma menjadi faktor utama dalam pemeliharaan tanaman kopi. Kegiatan pengendalian gulma terbagi menjadi dua yaitu pengendalian gulma secara manual dan pengendalian gulma secara kimiawi.

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk mempelajari teknik budidaya perkebunan kopi pada keadaan lapangan sesungguhnya, meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang analisis vegetasi pengendalian gulma pada tanaman kopi. Tujuan khusus mempelajari berbagai jenis gulma kopi Robusta dalam rangka menghasilkan produksi kopi yang tinggi. Kegiatan PKL dilaksanakan di Kebun Bangelan PT Perkebunan Nusantara XII, Malang, Jawa Timur dimulai pada tanggal 13 Januari 2020 sampai 30 Maret 2020. Kegiatan PKL yang dilaksanakan dibagi menjadi 4 minggu sebagai Karyawan Harian Lepas, 4 minggu sebagai Pendamping Mandor, dan 2 minggu sebagai Pendamping Asisten.

Selama kegiatan PKL penulis mendapatkan permasalahan mengenai pengendalian gulma tanaman Kopi Robusta. Permasalahan yang terjadi terkait dengan aspek pengendalian gulma adalah kurangnya kesadaran pekerja dalam menggunakan APD, serta penerapan prinsip tepat waktu yang belum berjalan dengan baik.

Masalah seperti itu harus ditanggapi dengan bijak oleh Kepala Afdeling agar pengendalian gulma dapat berjalan sesuai dengan target. Solusi dari kebijakan tersebut adalah pihak kebun dapat mengadakan sosialisasi mengenai pentingnya menggunakan APD secara lengkap dan menambah tenaga kerja yang terampil dalam melakukan kegiatan pengendalian gulma terutama pengendalian gulma secara kimia sehingga produktivitas yang diharapkan tercapai. Teknik pengendalian gulma yang baik mampu meningkatkan produktivitas tanaman budidaya yang berkelanjutan.

Teknik pengendalian gulma yang dilakukan yaitu pengendalian gulma secara manual dan pengendalian gulma secara kimiawi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa analisis vegetasi gulma yang dilakukan pada kebun kopi Robusta mendapatkan hasil gulma yang dominan di Kebun Bangelan adalah dari golongan daun lebar, rumput, dan teki yaitu (*Peperomia pellucida*), (*Ageratum conyzoides*), (*Commelina baghalensis*), (*Echinochloa colonum*), dan (*Cyperus kyllingia*).

Kata Kunci : APD, Hasil, Herbisida, Produktivitas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.